

ABSTRAK

Sumber penghasilan Kabupaten Purwakarta sebagian besarnya didapat dari sektor industri pengelolaan yang di mana memiliki persentasi 44,15% dari statistik ekonomi Kabupaten Purwakarta. Permasalahan yang muncul pada Industri Kecil Menengah (IKM) Purwakarta adalah tingginya biaya produksi. Artikel koran harian Kompas 1 Juni tahun 2010 menuliskan bahwa kenaikan harga bahan bakar pada Oktober 2005 menjadi lonceng tumbangnya industri di Plered dan Tegalwaru, biaya produksi yang tinggi dan juga harga jual sulit naik menjadi permasalahan pada IKM di Plered dan Tegalwaru.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan 5S di IKM pembuatan lubang angin Plered dan mengetahui dampak penerapan 5S terhadap penurunan biaya produksi per unit lubang angin. Penggunaan *software* ProModel ditujukan untuk mengetahui perbedaan *output* total waktu produksi saat belum menerapkan 5S dan saat setelah menerapkan 5S.

Hasil yang diperoleh bahwa dengan diterapkannya 5S dapat meningkatkan laju produksi. Penerapan 5S dapat meningkatkan tingkat produktivitas IKM menjadi 117 lubang angin per hari, dan juga penerapan 5S juga dapat menurunkan biaya *overhead* per-satuan produk sebesar Rp 910 atau penurunan biaya produksi sebesar 16,25%.

Kata kunci: IKM, 5S, Biaya produksi.

ABSTRACT

The source of income of Purwakarta Regency is mostly obtained from industry sector which has 44,15% percentage from economic statistic of Purwakarta Regency. The problems that arise in Small Medium Industry (IKM) Purwakarta is the cost of production cost. The article Kompas newspaper June 1, 2010 results of fuel price increases in October 2005 became the bells of industrial downturn in Plered and Tegalwaru, high production costs and also difficult selling price to be a problem at the IKM in Plered and Tegalwaru.

The result of this research is knowing how to apply 5S at IKM making of 4S vent to decrease production cost per unit vent. The use of ProModel software is intended to know the difference in total output time of production when not applying 5S and when after applying 5S.

The resulting results with its 5S implementation can increase the production rate. The application of 5S can increase the productivity level of IKM to 117 ventilation per day, and also the implementation of 5S can also decrease overhead cost per unit of product equal to Rp 910 or decrease of production cost equal to 16,25%.

Keywords: IKM, 5S, Production cost.